

**TUGAS AKHIR**  
**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI**  
**PADA TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK**  
**DI DESA GUNAKSA KECAMATAN DAWAN**  
**KABUPATEN KLUNGKUNG**  
**TAHUN 2024**



Oleh :  
**KADEK DEDE DARMA SANJAYA**  
NIM: P07133121015

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**PRODI SANITASI**  
**DENPASAR**  
**2024**

**TUGAS AKHIR**

**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI  
PADA TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK  
DI DESA GUNAKSA KECAMATAN DAWAN  
KABUPATEN KLUNGKUNG  
TAHUN 2024**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga  
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Oleh:**  
**KADEK DEDE DARMA SANJAYA**  
**NIM: P07133121015**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
PRODI SANITASI  
DENPASAR  
2024**

# LEMBAR PERSETUJUAN

## TUGAS AKHIR

### GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI PADA TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK DI DESA GUNAKSA KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2024

OLEH:

**KADEK DEDE DARMA SANJAYA**

**NIM: P07133121015**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama



Ni Ketut Rusminingsih, SKM, M.Si  
NIP.196405231988032001

Pembimbing Pendamping



M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes  
NIP. 196307101986031003

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

h



I Wayan Jaja, SKM, M.Si  
NIP. 196412271986031002

## LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :

**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI PADA  
TEMPAT PERINDUKAN NYAMUK DI DESA GUNAKSA  
KECAMATAN DAWAN KABUPATEN KLUNGKUNG  
TAHUN 2024**

Oleh:

**KADEK DEDE DARMA SANJAYA**  
**NIM: P07133121015**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : KAMIS**

**TANGGAL : 17 Mei 2024**

### TIM PEMBIMBING SEMINAR :

1. Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM, M.Si ( Ketua Penguji )
2. Ni Ketut Rusminingsih, SKM, M.Si ( Anggota )
3. I Ketut Aryana, BE, SST, M.Si ( Anggota )



**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**DESCRIPTION OF THE PRESENCE OF AEDES AEGYPTI LARVAE IN  
MOSQUITO BREEDING SITES IN GUNAKSA VILLAGE, DAWAN  
DISTRICT, KLUNGKUNG REGENCY 2024**

**ABSTRAC**

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a dangerous infectious disease caused by the Dengue virus, causing disorders of the blood vessels and blood clotting system, resulting in bleeding, and can cause death. The breeding place for the *Aedes aegypti* mosquito is the place where the *Aedes* mosquito lays its eggs, both indoors and outside the house. These mosquitoes usually cannot breed in air collections that are in direct contact with the ground. From the observations of health workers at the Dawan II Community Health Center for the last three years, sanitation in Gunaksa Village is not clean and well maintained, it is very clear that there is air collecting in the gutters, domestic wastewater is being dumped into the drain, and no cleaning is being carried out. regularly, and not cleaning ornamental plant pots, drums, bottles and bathtubs regularly. The results of *Aedes aegypti* mosquito larvae in Gunaksa Village were 39.8% of drum containers and the lowest was jars at 28.6%. The results of examination of *Aedes Aegypti* mosquito larvae in Gunaksa Village, Dawan District, Klungkung Regency showed that the larvae-free rate (ABJ) was 86.6%, while the larvae-free rate (ABJ) should have been 95%.

Keywords : larva, mosquitoes, Dengue, *aedes aegypti*

**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI PADA TEMPAT  
PERINDUKAN NYAMUK DI DESA GUNAKSA KECAMATAN DAWAN  
KABUPATEN KLUNGKUNG TAHUN 2024**

**ABSTRAK**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular berbahaya yang disebabkan oleh virus Dengue, menyebabkan gangguan pada pembuluh kapiler dan sistem pembekuan darah, mengakibatkan pendarahan, hingga dapat menyebabkan kematian. Tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti* merupakan tempat bertelurnya nyamuk *Aedes* yang terdapat di dalam rumah (indoor) maupun di luar rumah (outdoor). Nyamuk ini biasanya tidak dapat berkembang biak di genangan air yang berhubungan langsung dengan tanah. Dari pantauan petugas kesehatan Puskesmas Dawan II tiga tahun terakhir memang sanitasi atau di Desa Gunaksa kurang bersih dan kurang terawat, terlihat sangat jelas di selokan terdapat genangan air, pembuangan air limbah domestik ke saluran pembuangan, tidak dilakukan pembersihan. secara rutin, dan tidak dilakukan pembersihan pot tanaman hias, drum, botol, dan bak mandi secara rutin. hasil jentik nyamuk *Aedes aegypti* di Desa Gunaksa mendapatkan jenis wadah Drum sebanyak 39,8 % dan yang paling terendah adalah jar sebanyak 28,6%. hasil pemeriksaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung menunjukkan angka bebas jentik (ABJ) di angka 86,6% sedangkan angka bebas jentik (ABJ) seharusnya ada diangka minimal 95%.

Kata Kunci : larva, nyamuk, demam berdarah, *aedes aegypti*

**RINGKASAN PENELITIAN**  
**GAMBARAN KEBERADAAN JENTIK AEDES AEGYPTI PADA TEMPAT**  
**PERINDUKAN NYAMUK DI DESA GUNAKSA KECAMATAN DAWAN**  
**KABUPATEN KLUNGKUNG**  
**TAHUN 2024**

**Oleh: Kadek Dede Darma Sanjaya**

Demam Berdarah Dengue (DBD) sudah menjadi endemik pada lebih dari 100 negara, di antaranya adalah Afrika, Amerika, Mediterania Timur, Asia Tenggara dan Pasifik Barat memiliki angka tertinggi kasus DBD. Jumlah kasus di Amerika, Asia Tenggara dan Pasifik Barat telah melewati 1,2 juta kasus di tahun 2008 dan lebih dari 2,3 juta kasus di tahun 2010. Pada tahun 2013 dilaporkan terdapat sebanyak 2,35 juta kasus di Amerika dimana 37.687 kasus merupakan DBD berat.

Indonesia dilaporkan sebagai negara kedua dengan kasus DBD terbesar diantara 30 negara wilayah endemis. Virus Dengue di temukan di daerah tropik dan sub tropik kebanyakan di wilayah perkotaan dan pinggiran kota. Demam berdarah Dengue (DBD) adalah infeksi yang disebabkan oleh virus Dengue. Khususnya untuk di Bali data yang dihimpun dari Dinkes Bali pasien terbanyak yang terkena penyakit DBD berasal dari kota Denpasar , Buleleng dan Klungkung, total dari 3 kota tersebut adalah 1381 ribu jiwa.

Tempat perkembangbiakan nyamuk disebut tempat perindukan, tempat ini merupakan bagian paling penting dalam siklus hidup nyamuk, karena melalui tempat perindukan ini kelangsungan siklus hidup nyamuk dapat berlangsung dengan normal. Tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes Aegypti* adalah di lingkungan yang lembab, curah hujan tinggi, pada genangan- genangan air bersih dan tidak mengalir baik di dalam maupun di luar rumah (Ramlawati et al. 2014). Kejadian DBD dipengaruhi oleh kepadatan populasi jentik nyamuk *Aedes Aegypti*. Keberadaan jentik vektor DBD sangat tergantung dari keberadaaan tempat perindukan nyamuk (*breeding places*) *Aedes Aegypti*. Tempat potensial untuk perindukan nyamuk *Aedes Aegypti* adalah natural kontainer (tempat perindukan alami) seperti lubang di pohon, batok kelapa, atau lubang breeding di batu dan artificial container (tempat perindukan buatan) seperti bak mandi, ember, kaleng bekas, botol drum atau toples

Dari data Puskesmas Dawan II Kabupaten Klungkung, Kecamatan Dawan bahwa kasus di Tahun 2023 dari bulan Januari sampai dengan bulan Juli menunjukkan 9 kasus Demam Berdarah Dengue dan pada Tahun 2019 terdapat kasus kematian akibat virus

tersebut angka ABJ (Angka Bebas Jentik) pada tahun 2023 di Desa Gunaksa Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung yang penulis dapat dari data Puskesmas Dawan II menunjukkan angka ABJ (Angka Bebas Jentik) tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan yaitu 95% sedangkan rata – rata ABJ (Angka Bebas Jentik) di Desa Gunaksa selama bulan Januari – bulan Juli tahun 2023 menunjukkan rata - rata 85%.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode observasi yang dilakukan dengan mengamati keberadaan jentik *Aedes Aegypti* pada tempat perindukan di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap sampel dan lingkungannya, serta dilakukan pengamatan terhadap lingkungan tempat perindukan jentik *Aedes Aegypti* dengan menggunakan lembar observasi

Berdasarkan pengamatan jentik nyamuk yang telah dilaksanakan di Desa Gunaksa Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil pemeriksaan pada tempat perindukan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* adalah Drum sebanyak 41,7% dan hasil terendah pada container Mis sebanyak 25%.
2. Hasil pemeriksaan jenis container tertinggi yang dominan disukai jentik nyamuk *Aedes Aegypti* adalah pada Drum yaitu bak penampungan air yang terbuat dari bahan plastic sebanyak 39,8% , sedangkan pada Jar kaleng bekas sebanyak 28,6% dan pada Mis tempurung kelapa sebanyak 32,9% container
3. Berdasarkan hasil pemeriksaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung menunjukkan angka bebas jentik (ABJ) diangka 86,6% sedangkan angka bebas jentik (ABJ) seharusnya ada diangka 95%.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan sebaiknya memperhatikan tempat perindukan jentik nyamuk dengan membersihkannya secara teratur khususnya pada bak mandi, selokan dan tempat-tempat yang kemungkinan bisa menampung air

Daftar bacaan : 20 ( 2007-2020 )



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya dapat Menyusun Karya Tulis Ilmiah tugas akhir yang berjudul “Gambaran Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Pada Tempat Perindukan Nyamuk Di Desa Gunaksa Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tujuan Karya Tulis Ilmiah tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan pada program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Karya Tulis Ilmiah tugas akhir ini disusun dan diajukan guna memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang Gambaran Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Pada Tempat Perindukan Nyamuk Di Desa Gunaksa Kecamatan Dawan Kabupaten Klungkung. Informasi ini diharapkan mampu menjadi salah satu upaya untuk mengurangi angka terjadinya penyakit gigitan nyamuk.

Karya Tulis Ilmiah tugas akhir ini dapat diselesaikan karena penulis menerima banyak bantuan dan dukungan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politenik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM. M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Mochammad Choirul Hadi, SKM, M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi program Diploma Tiga dan Pembimbing Pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan serta masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah tugas akhir ini dapat diselesaikan
4. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM,M.Si selaku Pembimbing utama yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah Karya Tulis tugas akhir ini dapat diselesaikan.

5. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan yang selalu memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah tugas akhir ini
6. Kepala Puskesmas dan staff UPTD Puskesmas Dawan II yang sudah membantu dalam memberikan informasi tentang kasus gigitan nyamuk di wilayah kerja puskesmas
7. Kedua orang tua dan Kekasih Penulis yang sudah membantu memberikan arahan berupa materi maupun non materi dan menemani sepanjang penulisan dalam Menyusun tugas akhir
8. Teman - teman Diga Kesling21 dan HMJ Kabinet Ananthagatha Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang membantu memberikan masukan - masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah tugas akhir ini
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa membantu baik moral dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah Tugas Akhir ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Karya Tulis Ilmiah tugas akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi untuk semua pihak khususnya para pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah tugas akhir masih jauh dari kata sempurna karena pengalaman dan pengetahuan penulis yang terbatas ini. Saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah tugas akhir di masa mendatang.

Denpasar, 10 Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                    | Hal  |
|----------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN.....                            | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN.....                             | ii   |
| ABSTRAK .....                                      | v    |
| RINGKASAN PENELITIAN .....                         | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                                | viii |
| DAFTAR ISI .....                                   | x    |
| DAFTAR TABEL .....                                 | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                              | xv   |
| DAFTAR SINGKATAN .....                             | xvi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                            | 1    |
| A. Latar Belakang .....                            | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....                            | 3    |
| C. Tujuan Penelitian .....                         | 4    |
| D. Manfaat Penelitian.....                         | 4    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                       | 6    |
| A. Pengertian Penyakit Demam Berdarah Dengue ..... | 6    |
| B. Penularan Demam Berdarah Dengue.....            | 7    |
| C. Penyebaran Demam Berdarah .....                 | 9    |
| D. Fase Nyamuk Aedes Aegypti sebagai Vektor.....   | 10   |
| E. Pengendalian Vektor.....                        | 14   |
| BAB III KERANGKA KONSEP .....                      | 18   |

|                                         |    |
|-----------------------------------------|----|
| A. Kerangka Konsep .....                | 18 |
| B. Definisi Operasional Variabel.....   | 20 |
| BAB IV .....                            | 21 |
| METODE PENELITIAN.....                  | 21 |
| A. Jenis Penelitian.....                | 21 |
| B. Alur Penelitian .....                | 21 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....    | 22 |
| D. Pupolasi dan Sampel.....             | 22 |
| E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data..... | 24 |
| F. Pengolahan dan Analisa Data.....     | 25 |
| G. Etika Penelitian.....                | 26 |
| BAB V.....                              | 27 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN .....              | 27 |
| BAB VI .....                            | 35 |
| KESIMPULAN DAN SARAN .....              | 35 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                     | 36 |
| LAMPIRAN .....                          | 38 |

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Kadek Dede Darma Sanjaya  
NIM : P07133121015  
Program Studi : Sanitasi / Program Diploma Tiga  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan  
Tahun Akademik : 2023/2024  
Alamat : Dusun Nyamping, Desa Gunaksa.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Tugas Akhir dengan judul Keberadaan Jentik Aedes Aegypti pada Tempat Perindukan Nyamuk di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung Tahun 2023 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Tugas Akhir ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2024  
Yang membuat pernyataan



*Kadek Dede Darma Sanjaya*  
**Kadek Dede Darma Sanjaya**  
NIM. P07133121015

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                    | Hal |
|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1. Definisi Operasional .....                                            | 20  |
| 2. Hasil pemeriksaan tempat perindukan jentik nyamuk Aedes Aegypti ..... | 28  |
| 3. Jenis Kontainer .....                                                 | 29  |
| 4. Jenis Kontainer Dominan .....                                         | 30  |

## DAFTAR GAMBAR

| Daftar Gambar                | Hal |
|------------------------------|-----|
| 1. Siklus Penularan DBD..... | 8   |
| 2. Siklus Hidup Nyamuk.....  | 11  |
| 3. Kerangka Konsep.....      | 18  |
| 4. Alur Penelitian.....      | 21  |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Surat Izin Pengambilan Data di UPTD Puskesmas Dawan II
2. Data Kasus Demam Berdarah Dengue dan ABJ di Desa Gunaksa
3. Data Penduduk Desa Gunaksa
4. Formulir Pemeriksaan
5. Izin Penelitian
6. Lembar Observasi Pengamatan Tempat Perindukan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti*
7. Lembaran Observasi Jenis Container Dominan
8. Lembar Turnitin
9. Dokumentasi Penelitian
10. Dokumentasi Lembar Bimbingan
11. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository



## DAFTAR SINGKATAN

|           |   |                             |
|-----------|---|-----------------------------|
| DBD       | = | Demam Berdarah Dengue       |
| ABJ       | = | Angka Bebas Jentik          |
| KK        | = | Kartu Keluarga              |
| TPA       | = | Tempat Penampungan Air      |
| WHO       | = | World Health Organization   |
| Puskesmas | = | Pusat Kesehatan Masyarakat  |
| UPTD      | = | Unit Pelaksana Teknis Dinas |